

## IMPLEMENTASI PROGRAM P5 RA TEMA GAYA HIDUP BERKELANJUTAN DI MTsN IX NGAWI

*Nadila lusty Ayu Harliana*  
STKIP Modern Ngawi  
e-mail: [nadilalusty@gmail.com](mailto:nadilalusty@gmail.com)

### INFORMASI ARTIKEL

**Submitted** : 2025-5-31  
**Review** : 2025-5-31  
**Accepted** : 2025-5-31  
**Published** : 2025-5-31

### KATA KUNCI

P5 RA, Gaya Hidup Berkelanjutan, Kurikulum Merdeka, Pendidikan Karakter, Pembelajaran Berbasis Proyek.

### A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil' Alamin (P5 RA) dengan tema Gaya Hidup Berkelanjutan di MTsN IX Ngawi. Program ini merupakan bagian dari Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembentukan karakter siswa melalui kegiatan pembelajaran berbasis proyek (project-based learning), khususnya dalam membangun kepedulian terhadap lingkungan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus penelitian ini meliputi tiga aspek utama, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek P5 RA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program ini dilakukan secara terstruktur, dimulai dari perencanaan proyek oleh guru fasilitator, pelaksanaan kegiatan pengelolaan sampah anorganik oleh siswa (seperti membuat pot bunga dan tempat sampah dari galon bekas), hingga evaluasi hasil proyek melalui pameran karya. Pelaksanaan P5 RA dengan tema gaya hidup berkelanjutan memberikan dampak positif terhadap siswa, yaitu meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya menjaga lingkungan, serta menumbuhkan karakter kreatif, peduli lingkungan, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, program ini terbukti efektif sebagai sarana pendidikan karakter sekaligus pembelajaran kontekstual yang relevan dengan isu-isu keberlanjutan lingkungan.

### PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa seperti mandiri, gotong royong, kreatifitas yang seimbang antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Kurikulum Merdeka yang diterapkan di Indonesia melalui program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang menekankan pentingnya membangun profil pelajar yang berkarakter dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup (Widianingsih, et al., 2024).

Salah satu aspek penting dari P5 adalah gaya hidup berkelanjutan, yang mengajarkan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan melalui tindakan nyata. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan adalah pengelolaan sampah dan pelestarian alam.

Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap isu-isu lingkungan. Permasalahan lingkungan, khususnya terkait pengolahan sampah, menjadi salah satu isu global yang mendesak untuk diselesaikan. Hal ini dikarenakan sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti pencemaran tanah, air, dan udara, serta berkontribusi terhadap perubahan iklim.

Di Indonesia, kesadaran masyarakat termasuk kalangan siswa, akan pentingnya pengelolaan sampah yang benar masih relatif rendah. Banyak siswa yang belum memiliki kebiasaan untuk memisahkan sampah organik dan anorganik, mengelola limbah organik dan anorganik, atau berkontribusi dalam program daur ulang. Oleh karena itu perlu adanya peran atau keterlibatan sekolah untuk menumbuhkan kesadaran akan pengelolaan sampah.

Sekolah memiliki peran strategis dalam membiasakan siswa untuk peduli terhadap lingkungan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan siswa diajak untuk belajar secara aktif dengan mengerjakan proyek yang berhubungan dengan pengolahan sampah dan menjaga lingkungan yaitu pembuatan pot bunga dan tempat sampah dari galon bekas. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk tidak hanya memahami konsep ilmiah secara teori, tetapi juga mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Di MTsN IX Ngawi, program P5 RA telah dijalankan setiap hari Jum'at sebagai bagian dari implementasi Kurikulum Merdeka. Selain itu MTsN IX Ngawi telah mendapatkan penghargaan sebagai sekolah Adiwiyata Nasional karena kebersihan yang baik dan bisa mengolah barang bekas menjadi barang yang memiliki nilai jual. Salah satu tema utama yang diangkat dalam program ini adalah gaya hidup berkelanjutan. Program ini bertujuan untuk menumbuhkan kepedulian siswa terhadap isu lingkungan melalui berbagai kegiatan, seperti pengolahan sampah organik menjadi kompos, daur ulang sampah anorganik, dan penghijauan sekolah. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian Ini Bertujuan Untuk mengeksplorasi implementasi program P5 RA tema gaya hidup berkelanjutan di MTsN IX Ngawi.

Penerapan merupakan kemampuan untuk membentuk hubungan-hubungan lebih lanjut dalam rangkaian sebab akibat yang menghubungkan tindakan dengan tujuan (Yuliah, 2020). Dengan penerapan proyek ini, siswa diharapkan dapat terlibat aktif dalam proyek-proyek lingkungan tersebut, serta mampu melatih sikap peduli lingkungan. Namun demikian, keberhasilan penerapan proyek dalam konteks pengelolaan sampah dan pelestarian lingkungan ini perlu dievaluasi lebih lanjut. Sebagai contoh keefektifan dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan siswa, respon siswa terhadap pembelajaran berbasis proyek, keterkaitan dengan program P5 secara keseluruhan.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan empat tahap penelitian diantaranya:

### **1. Tahap pra penelitian**

Sebelum penelitian dimulai, peneliti mengadakan observasi terhadap tempat penelitian. mencari data dan informasi tentang analisis model pembelajaran berbasis proyek pada kearifan lokal dalam melatih sikap peduli lingkungan siswa MTsN IX Ngawi. Pada tahap ini peneliti mengambil masalah yang diangkat ke dalam rumusan masalah untuk pengembangan konteks penelitian. Dari hasil observasi peneliti mengambil implementasi model pembelajaran proyek dalam melatih sikap peduli lingkungan siswa MTsN IX Ngawi Tahap pelaksanaan lapangan. Dalam tahap ini peneliti mengetahui kondisi yang terjadi di lapangan dan

direkam untuk dijadikan sumber data penemuan dan peneliti terlibat langsung dalam penelitian karena sebagai pengumpul data langsung dari lapangan.

2. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mendapatkan data yang sudah cukup dari lapangan, kemudian peneliti melakukan analisis terhadap data-data tersebut, kemudian menelaahnya dan melakukan pengkajian lebih mendalam dari apa yang sudah diteliti sehingga data tersebut akan mudah untuk dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian, data-data yang diperoleh disusun, diolah dan disimpulkan dalam bentuk tulisan laporan penelitian, yang sesuai dengan buku paduan penulisan karya ilmiah Program Studi Pendidikan Guru Ilmu Pengetahuan Alam STKIP Modern Ngawi.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap dari penulisan laporan atau tahap akhir dari beberapa tahapan penelitian kualitatif sesuai dengan hasil data lapangan yang kemudian akan disusun secara sistematis..

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Perencanaan Implementasi Program P5 RA dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di MTsN IX Ngawi**

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dalam proses perencanaan implementasi program P5 RA di MTsN IX Ngawi dilakukan dengan tahap guru melaksanakan rapat bersama kepala sekolah untuk menentukan tema yang akan dipilih pada program P5 RA. Setelah tema terpilih, guru pendamping beserta tim menyusun modul yang didalamnya memuat materi sikap peduli lingkungan dan program P5 RA. Modul yang telah selesai disusun akan digunakan untuk melakukan pelaksanaan program P5 RA. Perencanaan merupakan tindakan menetapkan terlebih dahulu apa yang dikerjakan, bagaimana mengerjakannya, apa yang harus dikerjakan dan siapa yang mengerjakannya (Banurea, Simanjuntak, & Siagian, 2023). Agar pengimplementasian program P5 RA ini dapat matang maka sebelumnya guru pendamping dan kepala sekolah MTsN IX Ngawi melakukan beberapa hal di antaranya :

1. Rapat dan penyusunan modul program P5 RA

Kurikulum merdeka yang sekarang sudah dimulai penerapannya salah satu adalah kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila atau yang biasa dikenal dengan P5. Pendidikan di era Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya pembentukan karakter dan penguatan kompetensi abad 21. Salah satu implementasinya adalah melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yang bertujuan menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Pelaksanaan P5 memberikan ruang bagi siswa untuk belajar secara aktif, kolaboratif, dan reflektif melalui tema-tema kontekstual yang relevan dengan lingkungan sekitar.

Perencanaan kegiatan sekolah di sesuaikan dengan kurikulum dan panduan yang telah dikeluarkan oleh dinas pendidikan, sehingga program yang direncanakan dapat berjalan sesuai dengan kurikulum dan tujuan pendidikan yang diharapkan pemerintah dan sekolah. Sesuai dengan Kemendikbudristek (2022) yang menegaskan bahwa Kurikulum Merdeka merupakan kebijakan pendidikan

yang bertujuan untuk memberikan fleksibilitas dalam pengajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Agar pelaksanaan proyek berjalan terarah dan bermakna, diperlukan penyusunan modul P5 sebagai pedoman yang terstruktur. Modul ini disusun dengan mempertimbangkan karakteristik siswa, kondisi sekolah, serta kearifan lokal, sehingga dapat mendukung tercapainya profil pelajar pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Purnamasari, 2023).

### **B. Pelaksanaan implementasi program P5 RA dengan tema gaya hidup berkelanjutan di MTsN IX Ngawi**

Menurut (Rosyad, 2019) Implementasi merupakan proses untuk melaksanakan ide, proses atau seperangkat aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan penyesuaian dalam tubuh birokrasi demi terciptanya suatu tujuan yang bisa tercapai dengan jaringan pelaksana yang bisa dipercaya. Tahap pelaksanaan merupakan tahapan melaksanakan, dan menjalankan seluruh program dan kegiatan yang tadinya telah direncanakan oleh sekolah. Kegiatan pelaksanaan ini dilakukan sesuai dengan panduan dan list rencana yang telah dibuat sehingga diharapkan dapat berjalan dengan sistematis dan maksimal di setiap programnya.

Implementasi program P5 RA di MTsN IX Ngawi untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan, Peran guru dalam mengimplementasikan program P5 RA agar dapat sesuai dengan tujuan yang diharapkan sangat penting. Agar lebih mudah dalam pengimplementasian dapat dijelaskan keterangan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

**Tabel 1. Pelaksanaan kegiatan P5 RA.**

No	Pelaksanaan Kegiatan P5 RA
1.	Sebelum melaksanakan kegiatan P5 RA siswa mengumpulkan alat dan bahan yang sudah dibawa
2.	Guru menginstruksikan siswa untuk berkelompok sesuai kelompok masing-masing
3.	Siswa mulai mendesain galon sesuai desain yang mereka pilih
4.	Setelah mendesain siswa memotong galon sesuai bentuknya
5.	Siswa mulai mengecat galon yang sudah terbentuk
6.	Siswa melakukan pengeringan setelah selesai mengecat
7.	Setelah kering siswa memasukan tanaman ke dalam pot untuk dijadikan hiasan pojok baca dan meletakkan di depan kelas untuk dijadikan tempat sampah.
8.	Guru mengevaluasi kegiatan yang sudah berlangsung dan menilai produk yang sudah jadi.

Kegiatan P5 RA yang berjalan harus dilakukan secara berkelanjutan dan kegiatan ini harus menumbuhkan dan memperkuat dimensi profil pelajar pancasila yaitu : bergotong royong serta kreatif. Menanamkan nilai-nilai islam yang damai, moderat, toleran, dan membawa kebaikan bagi seluruh alam. Kegiatan ini menjadikan siswa lebih menumbuhkan sikap peduli lingkungan. Kegiatan pengolahan galon ini membawa dampak positif bagi siswa dan sekolah MTsN IX Ngawi. Dengan mengimplementasikan program P5 ini MTsN IX Ngawi dapat menumbuhkan sikap peduli lingkungan yang menjadikan MTsN IX Ngawi sekolah adiwiyata tingkat nasional.

### **C. Evaluasi implementasi program P5 RA gaya hidup berkelanjutan di MTsN IX Ngawi**

Evaluasi kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan lil ‘Alamin (P5RA) di MTsN dilaksanakan sebagai bagian penting dari upaya perbaikan dan pengembangan program pembelajaran berbasis karakter. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana pelaksanaan proyek mampu menginternalisasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila, seperti beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, kreatif, serta memiliki sikap berkebinekaan global, yang dikolaborasikan dengan nilai-nilai Islam yang membawa rahmat bagi seluruh alam (rahmatan lil ‘alamin).

Proses evaluasi dilakukan melalui berbagai metode, seperti observasi langsung terhadap aktivitas siswa, rapat bersama guru dan siswa. Dari evaluasi ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan proyek, serta rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang agar kegiatan P5RA semakin bermakna, kontekstual, dan berdampak positif terhadap pembentukan karakter siswa di lingkungan madrasah.

## **KESIMPULAN**

### **Simpulan**

Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di RA dengan tema Gaya Hidup Berkelanjutan telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Melalui kegiatan kreatif berupa pemanfaatan galon bekas menjadi pot bunga dan tempat sampah, siswa diperkenalkan pada pentingnya menjaga lingkungan. Kesimpulan ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada tahap perencanaan, guru menyusun kegiatan dengan rapat bersama kepala sekolah memilih tema yang akan digunakan, pemilihan tema akan disampaikan guru kepada siswanya. Guru memberikan arahan, materi, dan prosedut. Tujuan dari perencanaan ini supaya siswa mudah untuk melakukan proses pelaksanaan.
2. Saat pelaksanaan semua siswa terlibat seperti menghias galon, mengecat galon dan mengeringkan galon. Galon ini nantinya akan digunakan untuk pot bunga dan tempat sampah. Kegiatan ini memfungsikan galon bekas menjadi barang yang bermanfaat. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok, guru sebagai fasilitator memberikan bimbingan dan memberi contoh.
3. Pada evaluasi, siswa mulai memahami konsep penggunaan kembali barang bekas dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan cara rapat guru dan siswa membahas apa yang sudah berjalan baik dan yang belum. Guru juga menilai produk yang mereka hasilkan. Evaluasi juga melibatkan refleksi dari guru dan orang tua mengenai perkembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan anak selama program berlangsung.

Secara keseluruhan, program ini berhasil menanamkan nilai-nilai gaya hidup berkelanjutan, memperkuat karakter pelajar Pancasila, dan meningkatkan kesadaran anak tentang pentingnya menjaga bumi melalui tindakan sederhana namun berdampak besar.

### **SARAN**

1. Bagi guru dan kepala sekolah agar menjalin kerja sama dengan wali murid untuk berkolaborasi mengimplementasikan sikap peduli lingkungan pada siswa. Karena sikap peduli lingkungan mudah diterapkan dimana saja, agar proses pembentukan

sikap peduli lingkungan maksimal jika implementasi ini dapat diterapkan di sekolah dan dirumah.

2. Bagi siswa agar lebih maksimal menerapkan sikap peduli lingkungan. Penerapan sikap peduli lingkungan bukan hanya di sekolah saja tetapi juga di rumah dan dimana saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, F. (2018). Model pembelajaran berbasis proyek pada mata kuliah media pembelajaran. *Jurnal SAP*, 3(1), 1-9.
- Amanda, Z. R., & Fernandes, R. (2024). Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) tema gaya hidup berkelanjutan di SMAN 3 Padang Panjang. *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 3(2), 168-180.
- Annisa, I. S., & Mailani, E. (2023). Analisis faktor penyebab kesulitan siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan metode Miles dan Huberman di kelas IV SD Negeri 060800 Medan Area. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 6460-6477.
- Arisma, N., Septiani, R., Husna, A. R., Rifa'i, A., & Erika, F. Literature Review Penerapan Pembelajaran Sains Berbasis Lingkungan untuk Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 13(1), 53-63.
- Aziz, S. A., & Nurachadijat, K. (2023). Project Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 3(2), 67-74.
- Banurea, R. D. U., Simanjuntak, R. E., Siagian, R., & Turnip, H. (2023). Perencanaan pendidikan. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(1), 88-99.
- Eufrasia, J., Hildegardis, M., Emilianus, J., & Yuniarti, E. U. (2018). Penanaman sikap peduli lingkungan dan tanggung jawab melalui pembelajaran ipa pada siswa smp. *Journal of Komodo Science Education*.
- Fitriyani, Z. A., Mulyono, J. S., Ardiyanto, F. R., Dewi, Y. R., Putra, D. G. P., & Herdajanto, T. (2024). Sosialisasi Pendidikan Karakter, Pengelolaan Sampah dan Praktik Membuat Pot Guna Mendukung Program Adiwiyata di SMPN 2 Dlanggu Kabupaten Mojokerto. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 99-108.
- Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., Khamdi, I. M., Usman, M. I., & Abidin, M. Z. (2022). Proyek profil pelajar pancasila sebagai penguatan pendidikan karakter pada peserta didik. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 553-559.
- Hartono, Deni Puji, and Siti Asiyah. "PjBL untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa: sebuah kajian deskriptif tentang peran model pembelajaran PjBL dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa." *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang* (2019).
- Hikmah, L. N., & Agustin, R. D. (2018). Pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. *PRISMATIKA: Jurnal Pendidikan Dan Riset Matematika*, 1(1), 1-9.
- Huberman, A. (2014). *Qualitative data analysis a methods sourcebook*.
- Inayati, U. (2022, August). Konsep dan implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran abad-21 di SD/MI. In *ICIE: International Conference on Islamic Education* (Vol. 2, pp. 293-304).
- Kristanti, Y. D., & Subiki, S. (2017). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning Model) pada Pembelajaran Fisika Disma. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 5(2), 122-128.
- Kuantitatif, P. P. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Lestari, Y. (2018). Penanaman nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 4(2).
- Lubis, N., Asriani, D., & Saftina, S. (2023). Pentingnya peranan IPA dalam kehidupan sehari-hari. *Jurnal Adam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 119-123.

- Mauliyana, T., Fatima, Y. D., Dinina, S., Lestari, W. P. I., Astuti, T., Sari, S. P. M., ... & Hudaidah, H. (2023). Implementasi Proyek Pengelolaan Sampah Untuk Menumbuhkan Nilai Profil Pelajar Pancasila Pada Peserta Didik di SD Negeri 149 Palembang. *MARTABE Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(5), 1636-1648.
- Novianti, R. (2022). Model Pembelajaran Untuk Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Mata Pelajaran IPA. *JPB-Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(2), 16-23.
- Nur'aini, S. (2023). Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P2RA) Dalam Kurikulum Prototipe Di Sekolah/Madrasah. *Jurnal Pedagogy*, 16(1), 84-97.
- Nurfadilah, N., Tanamir, M. D., & Setriani, L. (2024). Pengaruh P5 Gaya Hidup Berkelanjutan dalam Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Fase E di SMA Negeri 1 Rao Utara Kabupaten Pasaman. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(2), 884-889.
- Prastowo, A. (2012). Metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian.
- Purnamasari, A., Fitri, A., & Simbolon, P. (2023). Pelatihan penyusunan modul ajar p5 (projek penguatan profil pelajar Pancasila). *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Jotika*, 2(2), 42-45.
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, I. (2022). Proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam implemementasi kurikulum prototipe di sekolah penggerak jenjang sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 6(3), 3613-3625.
- Rezkita, S., & Wardani, K. (2018). Pengintegrasian pendidikan lingkungan hidup membentuk karakter peduli lingkungan di sekolah dasar. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan ke-SD-an*, 4(2).
- Sari, S. P., Manzilatusifa, U., & Handoko, S. (2019). Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif murid. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi*, 119-131.
- Sarumaha, M., Harefa, D., Ziraluo, Y. P. B., Fau, A., Fau, Y. T. V., Bago, A. S., ... & Novialdi, A. (2022). Penggunaan model pembelajaran artikulasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Terpadu. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2045-2052.
- Santika, I. G. N., Suastra, I. W., & Arnyana, I. B. P. (2022). Membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar melalui pembelajaran ipa. *Jurnal Education and Development*, 10(1), 207-212.
- Siskayanti, J., & Chastanti, I. (2022). Analisis karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1508-1516.
- Suryaningsih, Y. (2018). Ekowisata sebagai sumber belajar biologi dan strategi untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan. *Bio Educatio*, 3(2), 279499.
- Syahputri, A. Z., Della Fallenia, F., & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160-166.
- Tanjung, H. S. (2018). Perbedaan kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah matematis siswa dalam penerapan model pembelajaran berbasis masalah. *Jurnal Genta Mulia*, 9(1).
- Veronika, F., Khosiyono, B. H. C., Cahyani, B. H., & Nisa, A. F. (2023). EVALUASI EFEKTIVITAS PENANAMAN KARAKTER MELALUI PROYEK P5 DI SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 4098-4109.
- Wulandari, A. S., Suardana, I. N., & Devi, N. P. L. (2019). Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas siswa SMP pada pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 2(1), 47-58.
- Yuliah, E. (2020). Implementasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, 30(2), 129-153.
- Zulaiha, S., Meisin, M., & Meldina, T. (2023). Problematika guru dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, (2), 163- 177.